

jelas. Sedangkan informasi dalam bentuk grafik tidak bisa didapatkan secara otomatis terutama informasi tentang trend penyakit malaria.

Tujuan dari surveilans malaria untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat sulit untuk dicapai karena adanya permasalahan di atas. Informasi yang tidak cepat dan tidak akurat akan berdampak pada perencanaan program pemberantasan penyakit malaria yang tidak cepat dan tidak tepat sasaran. Menurut Azwar, proses perencanaan membutuhkan data yang selanjutnya menjadi informasi dalam menetapkan prioritas masalah.<sup>7</sup> Informasi tidak akurat membuat masalah yang ditetapkan tidak tepat sehingga perencanaan juga tidak tepat. Sedangkan berdasarkan penelitian Mutalazimah (2005) perencanaan peningkatan konsumsi garam beryodium di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dapat terlaksana dengan adanya pengembangan sistem informasi pemantauan garam beryodium.<sup>8</sup> Oleh karena itu perlu dikembangkan sistem informasi surveilans malaria untuk mendukung perencanaan program pemberantasan penyakit malaria. Dengan sistem informasi surveilans malaria diharapkan akan didapatkan informasi yang berkualitas.

#### **A. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam sistem informasi surveilans malaria saat ini adalah sebagai berikut: akses yang sulit karena sebagian data disimpan dalam file lembaran dan pengolahan data belum menggunakan sistem manajemen basis data, data tidak lengkap karena ada beberapa indikator situasi malaria tidak ditampilkan, tidak tepat waktu karena membutuhkan tambahan waktu untuk mendapatkan beberapa informasi seperti kasus malaria per desa, tidak akurat karena untuk perhitungan indikator tidak bisa dilakukan secara otomatis yang memungkinkan terjadi pengulangan dalam input data sehingga memberikan peluang kesalahan, kurang jelas karena untuk mendapatkan informasi dengan melihat tabel yang tidak sejelas bila melihat grafik atau gambar.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dibuat pertanyaan penelitian yaitu: “Bagaimanakah pengembangan sistem informasi surveilans malaria untuk mendukung perencanaan program pemberantasan penyakit malaria di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Menghasilkan sistem informasi surveilans malaria untuk mendukung perencanaan program pemberantasan penyakit malaria di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan sistem informasi surveilans malaria sebelum dikembangkan
- b. Mengetahui permasalahan yang terkait dengan sistem informasi surveilans malaria untuk mendukung perencanaan program pemberantasan malaria
- c. Mengetahui kebutuhan informasi yang diperlukan di tiap tingkatan manajemen untuk membantu perencanaan program pemberantasan penyakit malaria